Catatan Khotbah Kebaktian Minggu Pagi
Gereja Tabernakel Indonesia - Bukit Zaitun; Jl. Taman Simpang 12 Surabaya,
Telp (031) 5312222; info@tulang-elisa.org; WA: 0821 31.111 682
www.tulang-elisa.org; WA:0856 3330 682; Youtube: youtube.com/c/gtibukitzaitun

Nomor : M4680 / K7397
Tanggal : 8 Nov 2026
Oleh : Pdt. Jusuf B.S.

1TIM 4:1, 2TIM 3:1. MASA SULIT DI AKHIR ZAMAN

I. APA?

Akhir zaman waktu penamatan rencana Allah, Gereja menjadi sempurna, ujiannya juga tingkat tinggi untuk mencapai mutu yg makin tinggi sampai sempurna. Baik tentang problem atau celaka oleh hal2 yg kita kenal dan macam2 "hal baru" yg belum kita kenal akan datang, misalnya: Perang, bencana alam, ekonomi susah, penyakit2 baru. Juga AI (kecerdasan buatan) yg ajaib dan aneh.

Ada faedah positif, juga yg negatif yg juga amat dahsyat untuk semua orang (penipuan, pemalsuan, dll yg lihai). Belum lagi occultisme, pikiran2 baru seperti LGBT, Euthanasia, tidak mau nikah atau punya anak (tetapi tetap berzina, bahkan makin hebat) dll. Masih akan muncul hal2 baru yg bisa sangat jahat! Dahulu KB 2 anak saja, sekarang tidak mau punya anak, repot dan tersiksa, sehingga beberapa negara takut kehabisan penduduk, padahal itu prinsip dari Allah yg amat indah untuk mengolah, anak dgn ibu, bapak, juga suami + istri = 1+1=1.

Iblis memutarbalikkan semua prinsip itu supaya Alkitabiahpun tidak laku lagi tentang zina, nikah, anak-orangtua, istimewa tentang kasih. Banyak kebenaran Firman diputarbalikkan, kasih orangtua mulai kabur dan anak2 tidak mau menghormati dan berterimakasih pada orangtua, sebab itu salah mereka sendiri, mengapa membuat anak. Kesucian nikah, jenis kelamin, belum lagi cara2 AI yg dahsyat dan luar biasa, tahu semua, bisa menjawab semua, akhirnya menyesatkan dgn tidak terasa juga dalam hal2 rohani.

Bagaimana sikap kita terhadap AI? Bagaimana cara menghadapi hal2 baru yg luar biasa dan ygakan terus berkembang, apalagi hal2 baru yg sulit dimengerti. Ini seperti Israel yg mau memusakai Kanaan, tetapi justru itu bahaya yg mematikan, mereka tidak mampu menghadapinya, tetapi ada dua pengintai tetapi mampu memimpin Israel yg mau percaya untuk masuk dan menguasai Kanaan yg besar dan indah.12 Pengintai dikirim Bil 13-14, sepuluh tidak percaya rencana Allah bahkan hampir semua orang Israel generasi pertama (usia 21 tahun ke atas) tidak percaya bahwa bisa memusakai Kanaan Bil 13:27-33; 14:1-4, Tuhan amat marah dan menghukum mereka Bil 14:22-23. Bahkan mereka akan dimakan habis oleh bangsa Enak di Kanaan, yg menganggap orang2 Israel hanya seperti belalang. Orang Israel hanya memakai akal dan fakta. Padahal Allah sudah membawa mereka keluar dari Mesir dgn kuasa yg amat besar, yg menghancurkan Mesir yg hebat itu sebab menahan orang Israel, membelah laut, memelihara mereka di padang gurun dgn ajaib dll, tetapi mereka tidak percaya pada Tuhan Allahnya yg luar biasa! Mereka menyelidiki cukup teliti selama 40 hari dan membawa hasil2 yg mengagumkan. Tetapi Yosua dan Kaleb melihat orang Kanaan dgn iman dan Firman Tuhan dalam pimpinan Roh Kudus, mereka yakin dgn Tuhan pasti menang. Tetapi seluruh Israel lebih percaya pada 10 pengintai yg melihat fakta dgn akalnya. Sebab itu mereka mau membunuh Yosua dan Kaleb lalu kembali ke Mesir. Tetapi Tuhan menjaga Yosua dan Kaleb dgn tanda2 ajaib.

Dgn akal dan fakta, orang2 jadi takut dan tidak jadi membunuh Yosua dan Kaleb. Merekaketakutan dan putus asa, sebab tidak melihat jalan lepas, itu tipu daya dan siasat iblis! Orang yg mengerti Firman Tuhan dan dipimpin Roh akan bisa melihat kemenangan yg besar sekalipun mustahil untuk akal! Hampir semua orang seperti orang Israel, ribut dgn segala kesulitan akhir zaman ini yg terus meningkat lebih dari dahulu, apalagi munculcara2 baru dgn AI, bukan cara2 occultisme yg makin mengerikan, dgn kejahatan yg makin merajalela.

II. BAGAIMANA KITA HARUS MENGHADAPINYA?

Dgn iman sesuai janji2 Firman Tuhan dan pimpinan Roh Kudus! Ini luar biasa!

Hampir semua orang seperti 10 pengintai dan orang Israel, kagum2 akan negeri musuh, sehingga takut menghadapi acara dan bahaya2 yg makin modern dan dahsyat, sebab mereka tidak percaya, kalau bisa menghadapi hal baru yg dahsyat ini.**Cara menghadapinya adalah:**

1. Terus di pihak Allah ber-sama2 Sang Pencipta yg lebih besardari semua yg ada di dunia, juga hal2 baru yg dahsyat, itu sepenuhnya ada di tangan Allah! Israel sudah melihat bukti2 penyertaan Allah, tetapi mereka lebih percaya pada fakta dan penilaian akalnya! Kalau Allah beserta kita jangan takut, Dia lebih besar dari segala kemajuan dan hal2 baru dalam dunia ini 1Yoh 4:4. Jangan berkecil hati atau takut dgn perkara2 dahsyat yg akan datang, tingkatan Allah lebih tinggi dari manusia Yes 55:10. Allah itu luar biasa Yes 40:22; 51:6. Mengapa kuatir dan takut, Allah sanggup melindungi kita asal kita ada di pihakNya, lebih2 kalau Dia ada dalam kita dan kita ada dalam Dia, jadi satu 1Kor 6:17, apalagi di akhir zaman sebelum pengangkatan ini teguhkan dalam Perjamuan Suci Luk 17:37, Yoh 6:56.

2. Percayalah janji2 Allah pasti jadi dan lebih tinggi tingikatnya dari segala hasil kepintaran manusia dan kejahatan, bahaya, malapetaka yg akan datang. Kalau ada iman, semua bisa jadi 1Yoh 5:4, Mat 9:29, Luk 1:37. Semua janji Allah akan digenapi, tidak mungkin rencana Allah batal, tidak mungkin Allah kalah, juga kita akan dipelihara sampai rambutpun terhitung masih lengkap Mat 10:30. Jangan takut, terus maju dipimpin Roh.

3. Berjalan sesuai kehendak dan rencana Allah dalam pimpinan Roh Kudus Rom 8:14. Semua janji Allah akan genap, kalau Allah di pihak kita, kita pasti menang, sekalipun kita belum mengerti. Baik menghadapi occultisme, AI, tantangan yg parah dan cara apapun dari iblis, jangan takut.

Seringkali kita ingin semua terjadi sesuai rencana dan pikiran kita, waktu, caranya, dll. **Yusuf** tidak tertolong sampai lama. **Ayub** tidak bisa mengerti bagaimana Allah bisa menolongnya, apalagi istri dan teman2nya yg datang menghiburnya dll, semuanya begitu dahsyat dan mereka tidak bisa mengerti, tetapi Ayub tidak pernah menyalahkan Allah, meskipun tidak (belum) tertolong, tidak mengerti mengapa terus ter-katung2 dan Tuhan seolah2 tidak menolong. Tetapi kalau sudah waktunya, rencana Allah pasti jadi, maka semua akan jadi luar biasa dalam tangan Allah. Untung Ayub sabar menunggu, meskipun ia tidak mengerti, ia tetap setia pada Allah dan tidak pernah menyalahkan Allah, ia tetap yakin bahwa Allah itu benar, baik dan mencintainya, dan tidak ada yg kebetulan dan pasti semua akan menjadi kebaikan bagi orang yg cinta Allah Rom 8:28.

AI menghasilkan kemajuan ilmiah yg luar biasa, bisa jugamendatangkan manfaat dalam segi rohani, tetapi kita harus bisa mem-beda2kannya dgn tepat apakah itu murni hasil akal manusia atau sudah tercampur dgn perkara2 yg dari iblis! Perhatikan bahwa banyak orang memakainya, tetapi tidak bisa membedakan apakah itu netral atau dari Allah, atau dari iblis! Misalnya:

1. Banyak orang bertanya tentang segala perkara, juga tentang hal2 rohani, suci atau dosa, benar atau salah dari AI dan dgn langsung dan cepat mendapatkan jawaban. Belum tentu benar, mungkin 10% salah, tetapi juga mungkin sampai sebagian besar salah, hati2 kita harus bisa membedakan dgn Firman Tuhan (Maz 119:105) lebih baik langsung bertanya pada Tuhan lewat FirmanNya. Kalau kita bertanya dgn tulus (yaitu mau taat akan kehendak Tuhan) Tuhan pasti akan menjawab pertanyaan kita langsung atau harus menunggu sesaat. (Ayub tidak langsung dapat jawaban dari Tuhan, tetapi ia tetap taat dan berkenan pada tuhan, juga Yusuf, Daniel, Abraham dll. Hati2 kelebihan yg hebat ini (langsung dijawab) seringkali mudah menyesatkan orang!

2. AI se-olah2 bisa dipakai untuk menggantikan bagian kita. Misalnya: membuat satu rangkaian khotbah tentang Zakheus, atau tentang kedatangan Tuhan dll. AI langsung bisa memberi jawaban dalam beberapa detik! Orang kagum dan memakai jawaban ini seperti dari Tuhan dan banyak yg tidak bisa membedakan! Hati2.

Sudah banyak orang memakai AI dalam pelayanan, hasilnya tampaknya baik2 saja, misalnya ada pemberita2 Firman di luar negeri (di Jerman?), sidang Tuhan mendengar khotbah dari AI. Mereka menerima. Padahal seorang pengkhotbah harus hidup seperti Kristus dan cinta Firman Tuhan, menyelidiki Firman Tuhan dgn amat limpah, baru bisa mengerti Firman Tuhan dan dapat terus mengkhotbahkan kehen-

dak Allah, bukan tanpa tekun belajar Firman Tuhan harus terus tekun sampai mengerti dan hidupnya makin berubah seperti Kristus, baru bisa mengajar orang lain. Orang Parisi yg bisa mengajar tetapi tidak bisa melakukannya, akan senang dgn bahan khotbah dari AI tanpa belajar dan tanpa melakukan Firman Tuhan yg diajarkannya.

Jangan lupa robot2 dari AI itu begitu banyak, baik yg seperti manusia utuh, maupun yg sebagian2, semua dapat melakukan banyak pekerjaan dgn otomatis dan tepat (presisi) sehingga menggantikan banyak tenaga manusiawi. Hati2 terhadap program dari robot, sebab maksud yg membuat ada dalam programnya, dan robot itu taat 100% pada pembuatnya.

Memang perlu waktu, lebih2 waktu untuk setiap hari terus menerus mencintai dan belajar Firman Tuhan seperti Daud Maz 1:2. Memang perlu banyak waktu untuk me-renung2kan Firman Tuhan dan menyimpannya dalamhati Maz 119;11. Bahkan ini jadi tanda yg penting dan mutlak perlu dari orang yg mencintai Tuhan, yaitu mencintai Firman Tuhan Yoh 14:21,23, Mat 5:6. Sebab itu sebagian orang tidak pernah mau memakai AI untuk mencari jawaban Tuhan dan untuk menyampaikan Firman Tuhan dan untuk melakukan pelayanannya (khotbah, nasehat, menegur dll). Ini sangat berbahaya, apalagi kalau orang itu sendiri tidak suka akan Firman Tuhan, hanya untuk bisa melayani, lalu langsung cari jawabannya dalam AI atau bergantung penuh pada AI untuk bahan khotbahnya. Iblis seringkali datang dgn Firman Tuhan, bahkan iblispun datang mencobai Putra manusia Yesus dgn Firman Tuhan. Tetapi iblis adalah penipu, penyesat dan melawan Allah Yoh 8:44. Misalnya iblis datang pada Putra manusia dgn ayat Maz 91:11-12

Lalu berdasar ayat itu disuruhnya Putra manusia Yesus untukmelompat dari bumbungan bait Allah, toh Firman Tuhan berkata bahwa sudah ada malaikat yg akan menatangNya Mat 4:5-6. Tetapi Putra manusia Yesus bisa membedakan kata2 iblis itu bukan menurut kehendak Allah, tetapi hanya tipu daya iblis. Sebab itu Putra manusia Yesus menolak untuk taat pada kehendak iblis.

Juga dalam pencobaan pertama, ia berkata pada Putra manusia Yesus, kalau Engkau anak Allah pasti bisa, waktu lapar bisa mengubah batu menjadi roti. Ini seperti yg dikatakanNya pada Hawa yg di Taman Eden, orang istimewa dari Allah, disuruh makan buah larangan dgn alasan yg masuk akal dan Hawa tertipu dan mau melakukannya. Tetapi Putra manusia Yesus tahu bahwa itu adalah kehendak iblis dan menolaknya. Hati2 dgn AI, tampaknya dari Firman Tuhan, sebab iblis memang datang dgn Firman Tuhan, tetapi sudah diputar-balikkan sedikit atau banyak (mula2 sedikit, kalau sudah dipercaya, ada banyak dusta iblis di dalamnya!). Hati2, jangan bergantung pada AI, jangan mencari jawaban2 rohani di dalamnya (untuk hal2 jasmani biasanya cukup baik, tetapi tetap hati2), lebih2 dalam hal rohani jangan percaya, iblis itu penipu ulung dan pembunuh !! Yoh 8:44.

Tuhan mengajarkan kita untuk mencintai Firman Tuhan, me-renung2-kan Firman Tuhan dan supaya hidup sesuai Firman Tuhan sampai Firman menjadi daging Yoh 1:14. Jangan meniru cara orang banyak, bergantung pada AI, lebih2 dalam hal2 rohani, bisa sesat dan melawan. Mula2 iblis datang seperti malaikat terang, sehingga orang banyak senang, bersyukur, percaya, sehingga akhirnya mereka tidak sadar ada iblis di balik malaikat terang itu 2Kor 11:14. Kalau untuk mencari ayat, ada banyak program yg sudah tersedia, bisa dipakai dgn aman sebab hanya tanya tentang letak ayat. Tetapi untuk bertanya pada Tuhan (1Taw 16:11) belajarlah Firman Tuhan dan memberitakan Firman Tuhan lebih baik langsung belajar dari Alkitab, dgnmencintai Firman Tuhan dalam pimpinan Roh Kudus; Kita harus hidup berkenan kepadaNya. Ini jalan yg aman yg harus menjadi cara satu2nya untuk belajar dari Tuhan, lewat Firman Tuhan dan Roh Kudus dan saling menolong dalam tubuh Kristus dgn hati dan hidup yg benar, berkenan pada Allah! Jangan memudahkan cara2 yg betul dgn AI bisa langsung dapat dgn cepat; lalu waktu dan hatinya diberikan untuk dunia dan hal2 yg fana lainnya! Tetaplah dalam 7 KPR, termasuk tekun berdoa dalam Roh dan hidup benar, dalam kesucian, limpah dgn Firman Tuhan dalam pimpinan Roh Kudus, ibadah, bersekutu, pikul salib, pelayanan, supaya betul2 suci, berkenan terus pada Tuhan, tidak hanya "duduk di kursi Musa" Mat 23:2-3,15.

III. OCCULTISME

Ada lagi banyak cara2 dan taktik occultisme dalam hidup se-hari2, bahkan juga dalam makanan, dalam pekerjaan, dalam sekolah (supaya lulus), dalam pekerjaan, dalam banyak urusan2, tetapi jangan takut. Adalah normal kalau iblis dan setan2 terus menyerang manusia, sebab memang mereka adalah musuh kita, bukan manusia Ef 6;12. Cintai orangnya (sekalipun memusuhi kita), tetapi benci dosanya dan setan2 yg ada di dalamnya Yud 23. Cara iblis banyak sekali, tampaknyabaik dari luar, dan sudah umum (gendam, jimat, sihir dan macam2 kuasa gelap, barang2 umpan dll) juga banyak cara2 baru, tetapi kita tidak perlu takut sama sekali, sebab kalau kita ada dgn Allah terus (Rom 8:32,37) kita sudah punya kuasa kemenangan yg besar untuk menghadapi mereka Luk 10:19, sebab Allah di dalam kita itu sumber kuasa kita, jauh, jauh lebih besar dari semua iblis dan setan2 1Yoh 4:4. Percayalah 1Yoh 5:5. Tetapi jangan mencobai Allah, kalau sudah tahu itu dari iblis dan setan, jangan dituruti, jangan dipegang atau dijamah, tolak dalam Nama Yesus, terus berdoa dalam Roh (doa dalam Roh itu sudah lengkap untuk melawan cara2 iblis yg manapun) dan lari daripadanya Ams 22:3. Kalau sudah tahu dari iblis, jangan coba2 atau main2, apalagi kalau setan juga menyediakan umpan kesukaan dosa sesaat Ibr 10:25, buang, tinggalkan dan usir semuanya dalam nama Tuhan Yesus! Jangan takut 2Tim 1:7. Jangan lupa untuk terus hidup benar, berkenan pada Tuhan dan terus dipimpin Roh, yaitu dgn terus bersekutu dgn Tuhan dgn berdoa dalam Roh dan hidup benar.

IV. BERSEDIALAH!

Masih ada sangat banyak cara2 pekerjaan iblis untuk merebut manusia dari tangan Allah. Kita sendiri tanpa Allah, kalah jauh dgn iblis, tetapi kalau Allah selalu ada dalam kita dan kita terus taat pada Allah, Dia di dalam kita, Allah ber-juta2 kali lebih besar dan lebih tinggi dari AI, robot atau bentuk apapun dari iblis dalam manusia atau langsung menyerang orang2. Allah di dalam kita itu tahu semua dan pasti, 100% menang melawan siapapun, asal kita tinggal di dalam Allah. Seringkali iblis berusaha memutuskan hubungan kita dgn Allah Yes 59:2, sebab itu berarti tanpa Allah, iblis menang perang melawan manusia, sekalipun manusia itu seorang profesor dan berpengalaman. Tetapi dgn Allah, Iblis pasti tidak berdaya. Sebab itu:

1. Pelihara hubungan baik dgn Allah, sepenuhnya seperti Daniel, Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, enak ataupun tidak, mengerti atau tidak, tertolong atau belum, senang atau susah, dalam keadaan apapun hendaklah kita tinggal dalam Tuhan dalam kesucianNya (MAK DSY!) dan taat, setia sampai mati pada Tuhan, maka kita tidak perlu takut sama sekali, tinggal tunggu pimpinanNya dan terus taat, pasti jadi baik Rom 8:28, bahkan jadi kejutan2 yg indah sampai kekal! 1Kor 2:9.

2. Dalam pimpinan Roh, terus belajar Firman Tuhan, beri hati, waktu, tenaga, kesempatan yg terbaik dan terutama Mat 6:33. Dahulukan belajar dan taat Firman Tuhan seperti Maria, jangan seperti Marta yg banyak kerja dan variasi2 yg indah2 tetapi menghinakan Firman Tuhan Luk 10:40-42. Kalau kita makin banyak mengerti kebenaran Firman Tuhan dan taat sampai Firman menjadi daging Yoh 1:12, kita bisa mudah ber-cakap2 dgn Roh Kudus Yoh 14:26 dan kita bisa mencapai pertumbuhan rohani yg lebih tinggi, juga dalam menghadapi semua tantangan modern dan kuasa gelap yg akan datang.

3. Jangan lupa 7 KPR (SSS DIAM) dan tetap bersih di hadapan Tuhan luar dan dalam (MAK DSY), sehingga hubungan dgn Tuhan terpelihara dgn baik, terus bisa berjalan dgn Tuhan seperti Henokh. Utamakan kerajaan Surga dan kebenaranNya dahulu. Asal kita sungguh2 mau, Roh Kudus bisa memimpin kita selalu di ril Tuhan sampai ujung dgn terus berlomba wajib (Ibr 12:1) dalam jatah umur hidup kita.

KESIMPULAN

Jangan kuatir, tetapi jangan ngawur, tetap taat dipimpin Roh dan teruskan rencana penamatan Allah dalam diri kita, supaya ikut tumbuh dalam rencana Allah!

Tujuan kita adalah selamat dan mulia dalam Yesus, juga keluarga kita, bahkan kita ikut dalam kasih Allah, ikut menolong semua yg mau diselamatkan.

Dalam menghadapi problem, kita harus mengerti bahwa Tuhan jauh lebih dari kita dan Allah tidak pernah salah, sebab itu jangan mendukacitakan Allah, tetapi kita yg harus tahu rencana Allah dan taat, seperti tanah liat di tangan penjunan, sebab itu kita perlu mengerti kehendak Allah dan siap untuk taat dalam semua rencana dan kehendak Allah.

Nyanyian:
Buatlah jalanMu dalam saya